

Palti Hutabarat Tidak Ditahan Setelah Ditetapkan Tersangka Kasus Hoax

JAKARTA (IM) - Polisi telah menetapkan Palti Hutabarat sebagai tersangka kasus dugaan penyebaran berita bohong atau hoax, terkait rekaman pembicaraan yang diduga mencatut nama Forkopimda di Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara, ikut dalam kemenangan paslon 2 pada Pilpres 2024 yang diduga diunggah Palti.

Penetapan Palti sebagai tersangka dilakukan berdasarkan laporan polisi yang masuk ke Polda Sumatera Utara dan Bareskrim.

"Sejauh ini kami melihat dari adanya pelaporan. Kita mendalami peristiwa suatu dugaan yang dilakukan," tutur Trunoyudo kepada wartawan di gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Jumat (19/1). Palti dijerat dengan pasal berlapis. Trunoyudo menyebut Palti terancam hukuman maksimal 12 tahun penjara. • lus

Sebelumnya diberitakan, DD dibacok empat pelaku saat pulang sekolah di Jalan Tanjung Duren Barat, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Tersangka berinisial NAS (18). "Indikasi (para pelaku) sudah biasa melakukan tawuran antar-sekolah," kata Kanit Reskrim Polsek Tanjung Duren, Iptu Muhammad Aprino Tamara, saat dihubungi wartawan, Rabu (24/1).

Motif NAS (18) membacok DD adalah balas dendam karena pernah dianiaya oleh salah satu siswa SMK Yadika 2. "Mengingat ada kejadian sebelumnya yang menjadi pemicu agar pelaku melakukan pembacokan," kata Aprino.

Selain itu, kata Aprino, senjata yang digunakan NAS juga sama dengan alat-alat yang biasa digunakan saat tawuran.

"Ditambah lagi, alat yang digunakan sama dengan para pelaku tawuran," ucap Aprino.

Pembacok Siswa SMK 2 Grogol Diduga Sudah Sering Tawuran

JAKARTA (IM) - Tersangka pembacok DD (17), siswa SMK Yadika 2 Grogol Petamburan, Jakarta Barat, terindikasi sudah sering tawuran dengan siswa sekolah lain. Tersangka berinisial NAS (18).

"Indikasi (para pelaku) sudah biasa melakukan tawuran antar-sekolah," kata Kanit Reskrim Polsek Tanjung Duren, Iptu Muhammad Aprino Tamara, saat dihubungi wartawan, Rabu (24/1).

Motif NAS (18) membacok DD adalah balas dendam karena pernah dianiaya oleh salah satu siswa SMK Yadika 2.

"Mengingat ada kejadian sebelumnya yang menjadi pemicu agar pelaku melakukan pembacokan," kata Aprino.

Selain itu, kata Aprino, senjata yang digunakan NAS juga sama dengan alat-alat yang biasa digunakan saat tawuran.

"Ditambah lagi, alat yang digunakan sama dengan para pelaku tawuran," ucap Aprino.

Sebelumnya diberitakan, DD dibacok empat pelaku saat pulang sekolah di Jalan Tanjung Duren Barat, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Keempat pelaku berinisial ZG (15), NAS (18), RR (17), dan TA (15). Mereka kini telah diringkus polisi.

Saat itu, keempat tersangka melihat sepeda motor yang digunakan korban mirip dengan kendaraan salah siswa SMK Yadika 2, yang pernah memukul NAS. Keempatnya langsung menghadang motor korban. "Tanpa basa-basi, para pelaku langsung menganiaya DD. Padahal, DD bukan penganiaya NAS.

Keempat tersangka dijerat Pasal 80 Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan atau Pasal 170 KUHP. • lus



PENYULUHAN TERTIB BERLALU LINTAS KEPADA PENGEMUDI OJEK

Unit Kamsel Sat Lantas Polres Metro Jakarta Timur memberikan penyuluhan tertib berlalu lintas dan penjelasan tilang E-TLE kepada pengemudi ojek pangkalan dan ojek online di Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur, Rabu (24/1).

Polisi Duga Kabel yang Jerat Leher Pemotor di Bekasi Milik PT. Telkom

BEKASI (IM) - Kabel fiber optik yang menjerat leher mahasiswa bernama History Cally Power (19) di Kota Bekasi, diduga milik PT Telkom Indonesia. "Hasil penyelidikan diduga kabel tersebut milik Telkom," kata Kasatreskrim Polres Metro Bekasi AKBP Muhammad Firdaus saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (24/1).

Penyidik Polres Bkasi telah menginterogasi dua orang teknisi Telkom. Meski demikian, pihak kepolisian tetap meminta keterangan dari pihak PT Telkom Indonesia. "Dua orang teknisi Telkom yang sudah diinterogasi. Pihak Telkom akan dilakukan klarifikasi oleh tim penyidik," ujar Firdaus.

Dihubungi terpisah, AVP External Communication Telkom Indonesia Sabri Rasyid mengatakan, pihaknya bakal melakukan koordinasi dengan unit terkait. "Saya koordinasi dengan unit terkait ya," kata Sabri Rasyid.

Sebelumnya diberitakan, History Cally Power, hendak pergi ke kampus dari rumahnya di Pondok Ungu Permai pada Senin (22/1) sekitar pukul 09.00 WIB. Namun, belum

sampai di tempat tujuan, History mengalami kecelakaan. Kabel fiber optik menjerat lehernya hingga mengakibatkan luka sayatan.

History mengatakan, kabel yang menjerat lehernya tersebut sudah terputus, tetapi masih bergelantung dan berayun jika terkena angin. "Iya (kabel) gelantungan. Posisinya sudah putus, kayak ngayun-ngayun kabelnya, panjang, cuma enggak ke jalan," ucap History.

History menduga kabel fiber optik yang menjerat lehernya hingga terluka itu milik salah satu provider internet. "Kayak kabel internet. Kalau kata warga sih bilang itu salah satu provider internet. Tapi saya enggak mau bilang (sebut merek)," ujar History.

Seorang saksi yang menolog History, Rizal (48), terkejut mengetahui kabel menjuntai itu memakan korban luka. "Kabel itu tadinya dari tiang satu ke tiang satunya, enggak tahu karena mobil atau apa, putus, akhirnya menjuntai," kata Rizal. • lus

12 | PoliceLine



POLSANAK DI MAPOLRES JAKARTA UTARA
Unit Kamsel Polres Metro Jakarta Utara melaksanakan kegiatan Polisi Sahabat anak (Polsanak) di Halaman Mapolres Metro Jakarta Utara, Rabu (24/1).

Polisi Kirim Lagi Berkas Firlu Bahuri kepada Jaksa, Dibawa Pakai 2 Koper

Pihak Firlu Bahuri bersikukuh mengatakan bahwa penetapan tersangka dalam kasus pemerasan SYL tidak berdasarkan alat bukti yang sah.

JAKARTA (IM) - Penyidik kepolisian telah melengkapikan berkas kasus mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firlu Bahuri, tersangka pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). Berkas tersebut dikirimkan lagi ke Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta.

Berkas pemeriksaan Firlu Bahuri diangkat menggunakan dua koper berwarna hitam. Berkas perkara tersebut terdiri atas ribuan halaman.

"Pada hari Rabu, tanggal 24 Januari 2024, pukul 13.50 WIB, penyidik Ditreskrim-sus Polda Metro Jaya telah mengirimkan kembali berkas perkara a quo yang telah dilengkapi dengan pemenuhan petunjuk P19 dari JPU pada Kantor Kejati DKI Jakarta," kata Dirkrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safrin Simanjuntak, kepada wartawan, Rabu (24/1).

Seperti diketahui bahwa berkas perkara tersebut

pertama kali dilimpahkan ke Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta pada Jumat 15 Desember 2023 lalu. Namun berkas dikembalikan jaksa ke penyidik pada 29 Desember 2023 untuk dilengkapi.

Pihak kepolisian pun kembali memeriksa para pihak terlibat dalam rangka melengkapi berkas perkara tersebut. Termasuk Firlu Bahuri sebagai tersangka hingga Syahrul Yasin Limpo sebagai saksi.

Firlu Bahuri dijerat dengan dugaan tindak pidana pemerasan atau gratifikasi atau suap terkait dengan penanganan permasalahan hukum di Kementerian RI pada kurun 2020-2023.

Firlu telah mengajukan gugatan praperadilan dan tidak diterima. Tapi, Firlu kembali melawan dengan mengajukan gugatan praperadilan yang baru. Apa alasan Firlu kembali mengajukan gugatan Praperadilan?

Dalam gugatan praperadilan yang kedua, Firlu Bahuri menunjuk pakar hukum Tata Negara Fahri Bachmid sebagai kuasa hukumnya. Fahri mengatakan praperadilan kembali diajukan lantaran hakim belum memutuskan apa yang menjadi substansi dalam praperadilan yang diajukan sebelumnya. Pihaknya meminta hakim untuk menguji dua alat bukti yang ada.

"Jadi yang diminta adalah menguji dua alat bukti terhadap penetapan pak Firlu sebagai tersangka kan belum dinilai secara substansial oleh hakim. Kedua, tindakan penytiaan sebagai tindak lanjut atau sebagai kebijakan dan perbuatan lanjutan dari penetapan yang bersangkutan sebagai tersangka berupa penyitaan dan sebagainya dianggap tidak sah, tidak prosedural," kata Fahri saat dihubungi, Rabu (24/1).

Pihak Firlu masih bersikukuh bahwa penetapan tersangka dalam kasus pemerasan SYL tidak berdasarkan alat bukti yang sah. Selain itu, Di menyebut saksi yang dihadirkan dalam persidangan pun tidak relevan.

Fahri menyebut hakim PN Jaksel Belum menilai secara mendalam gugatan yang ada hingga akhirnya amar

putusan hakim menyatakan tidak menerima bukan menolak gugatan. Karenanya pihaknya kembali melayangkan praperadilan.

"Putusan pertama itu hakim belum menilai secara lebih mendalam, akhirnya putusan itu bunyinya amarnya bukan ditolak, tapi permohonan praper tidak diterima jadi istilahnya NO. Kalau NO belum menyelesaikan masalah pokok sehingga dasar itu

kami memperbaiki kembali permohonan praper dengan menyempurnakan apa-apa yang menjadi dasar majelis hakim praperadilan menolak permohonan yang pertama itu seperti itu," jelasnya.

Duduk sebagai pemohon Firlu Bahuri. Sementara permohonan dalam hal ini Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safrin Simanjuntak. Sidang perdana akan digelar akhir bulan ini. • lus

Usut Penyebab Tembok SPBU Roboh di Tebet, Polisi Libatkan Ahli Konstruksi

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Selatan (Jaksel) akan melibatkan sejumlah ahli untuk menyelidiki penyebab robohnya tembok SPBU di Tebet, Jakarta Selatan, hingga menewaskan tiga orang. Ketiganya masih satu keluarga.

"Sementara kami layangkan permintaan pemeriksaan ahli konstruksi dan forensik," ujar Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan, AKBP Bintoro saat dikonfirmasi, Rabu (24/1).

Ahli konstruksi dan forensik dilibatkan dalam hal ini karena polisi tak mau menduga-duga soal penyebab robohnya tembok SPBU itu. Karena itu, pemeriksaan dari ahli diperlukan untuk memperkaya hasil temuan penyidik di lapangan.

"Kami enggak boleh menduga-duga. Kami bekerja berdasarkan fakta hukum," ujar Bintoro.

Seperti diketahui, tiga orang meninggal luka akibat tertimpa tembok SPBU di Jalan Tebet Barat Dalam II, Tebet, Jakarta Selatan, Minggu (21/1) siang.

Ketiga korban meninggal masih satu keluarga, yakni pasangan suami istri (pasutri) Sumedi Riyanto (80) dan Thio (74). Kemudian, Ani Kusuma Dewi (35), anak terakhir pasutri tersebut. Sementara itu, korban yang terluka Muhammad Fabian (8), anak kedua Ani. Polisi mengambil beberapa sampel di antaranya dari tiang pagar dan potongan dinding yang roboh. • lus

ROYAL EIGHT

RISE OF THE ROYAL DRAGON

PROSPERITY HAMPERS

IDR 1.188.000 NET/BOX

Indulge in the sweetness of good fortune with our cookies selections.

SALTED DARK CHOCO | PINEAPPLE TART | SWEET LAYERED CAKE | ORANGE DRIED FRUIT

BOOK TO TASTE +62 811 8822 257

Member Of JHL COLLECTIONS

Jl. Gading Serpong Boulevard Blok S No.5 Gading Serpong, Tangerang 15810, Banten - INDONESIA

JHLSolitaireSerpong | jhlcollections.com/jhlgadingserpong

JHLSolitaireGadingSerpong

Lima Anggota KKB Papua Tewas Ditembak Pasukan TNI dan Polri

JAKARTA (IM) - Pasukan TNI dan Polri kembali terlibat baku tembak dengan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua, di Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah. Dalam baku tembak tersebut, lima anggota teroris KKB tewas.

K a o p s D a m a i Cartenz-2024, Kombes Faizal Ramadhani mengatakan, awalnya dia mendapat laporan tiga teroris KKB tewas. Namun setelah dilakukan pemeriksaan, jumlah korban tewas empat orang.

"Adapun identitas KKB yang tewas yakni, Oni Kobagau, Jaringan Belau, Agustia, dan Ones," ujar Faizal kepada wartawan, Rabu (24/1).

Baku tembak susulan juga terjadi pada Selasa 23 Januari 2024 sekitar pukul 09.30 WIT. Saat itu, pesawat yang baru akan mendarat di Intan Jaya mengalami penembakan, hingga akhirnya mendapat bantuan dari Pos Perimeter TNI Yon 330/TD. Diduga tembakan berasal arah dari gereja Katolik Santo Misael, Bilogai.

Aparat kemanan dari Pos Perimeter TNI Yonif 330/TD pun merespon dengan serangan balasan. Hasil pantauan drone menunjukkan ada satu anggota KKB yang tewas. Diketahui, KKB yang tewas adalah Melkias Maisani.

Informasi yang diterima Okezone, Sebagian jenazah

KKB tersebut dilarikan rekan-rekannya ke dalam hutan. Dari 5 KKB yang tewas, 4 bersenjata sementara satu orang lainnya merupakan informan KKB. Sebelumnya, Kelompok kriminal bersenjata (KKB) Papua membakar rumah dinas anggota DPRD yang berada di Kampung Mamba, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah.

Komandan Satgas Yonif 330/Tri Dharma Mayor Infanteri Dedy Pungky Irawanto mengatakan, aksi teroris KKB yang tewas, mengakibatkan 30 orang warga setempat ketakutan dan mendatangi Pos TNI Satgas 330/Tri Dharma untuk meminta perlindungan.

Sehari sebelumnya terjadi kontak tembak senjata antara Satgas Ops Damai Cartenz dengan anggota KKB yang mengakibatkan satu personel Brimob Satgas Damai Cartenz Bripda Alfandi Steve Karamoy meninggal dunia," ujarnya Minggu (21/1).

Aksi brutal yang dilakukan teroris KKB Intan Jaya tidak hanya menyorot aparat keamanan, tetapi juga menyorot masyarakat setempat. "Sehingga kami tidak mau tinggal diam dan segera melakukan penindakan tegas untuk menghalau KKB agar tidak masuk ke dalam Kota Sugapa," ujarnya. • lus